

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah ataupun natural, yang mana objek dari penelitian ini bersifat berkembang dan apa adanya. Rumusan masalah deskriptif adalah sebuah rumusan masalah yang mampu memandu peneliti untuk mengembangkan serta memotret realita sosial yang akan diteliti secara komperhensif.

Desain penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan fakta yang ada dilapangan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan penyalahgunaan Napza pada korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dikemukakan untuk menghindari pemahaman dan penafsiran yang bias terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab

Pada penelitian ini yang dimaksud faktor penyebab adalah faktor internal (keluarga, ekonomi, dan kepribadian) dan faktor eksternal (pergaulan dan sosial masyarakat) yang menjadi penyebab korban penyalahgunaan Napza pada remaja di Sentra Satria Baturraden.

2. Penyalahgunaan Napza

Penyalahgunaan Napza adalah penggunaan Napza yang bersifat patologis, sehingga menimbulkan gangguan pada fungsi fisik dan sosialnya.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan penyalahgunaan Napza adalah remaja korban penyalahgunaan Napza yang mengalami ketergantungan terhadap Napza di Sentra Satria Baturraden.

3. Penerima Manfaat

Penerima manfaat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden yang berjumlah 4 (empat) orang keseluruhan, dengan kriteria dapat berkomunikasi dengan baik dan sudah mengikuti kegiatan rehabilitasi selama 1-4 minggu.

4. Remaja

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden yang menjadi informan.

5. Sentra Satria Baturraden

Sentra Satria Baturraden merupakan salah satu Sentra yang berfokus pada korban penyalahgunaan Napza yang sampai saat ini masih menerapkan terapi komunitas (*therapeutic community*), dan menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra Satria Baturraden Kabupaten Banyumas di Jalan Raya Barat, Nomor 35, Dusun 1, Karang Pule, Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Latar penelitian

dalam penelitian kualitatif ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka dalam penelitian ini yaitu informasi yang diambil saat peneliti berada di lingkungan terbuka Sentra Satria Baturaden dan saat peneliti melakukan observasi. Latar terbuka hanya memungkinkan dalam penggunaan teknik observasi atau pengamatan terhadap penerima manfaat yang akan diteliti dan kurang memungkinkan dalam penggunaan teknik wawancara.

Latar tertutup dalam penelitian ini yaitu informasi yang diambil oleh peneliti dengan berinteraksi secara langsung bersama informan atau subjek menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi wawancara secara mendalam. Pada latar tertutup peneliti melakukan wawancara mendalam kepada subjek di Sentra Satria Baturraden di ruang pekerja sosial atau ruangan lain yang menurut peneliti dapat digunakan untuk melakukan wawancara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data yang bersumber dari pihak-pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dalam pengumpulan data di Sentra Satria Baturraden.

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data yang digunakan tersebut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data primer di dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan langsung dari subjek yang diperoleh dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi yaitu pekerja sosial yang menjadi informan dan penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden. Sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara purposive. Menurut Zuchri Abdussamad (2021) mengemukakan bahwa teknik purposive adalah teknik pengambilan informan yang didasarkan pada pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sumber data utama dalam penelitian yaitu penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza dan informan pendukung yaitu pekerja sosial, pendamping rehabilitasi sosial, psikolog dan perawat di Sentra Satria Baturraden.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan data yang sudah tersaji sebelumnya yaitu melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen awal para penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza. Peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen catatan hasil asesmen awal yang

dilakukan sebelum penerima manfaat dinyatakan siap untuk mengikuti kegiatan rehabilitasi di Sentra Satria Baturraden.

Data sekunder digunakan peneliti sebagai data pelengkap yang dapat memperkuat temuan/informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung serta pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap informan dan penerima manfaat. Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian meliputi data permasalahan klien, catatan kesehatan dan riwayat permasalahan klien.

3.4.2 Informan

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang meliputi:

a. Penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza

Wawancara dilakukan terhadap 4 (empat) penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza yang ada di Sentra Satria Baturraden sebagai informan utama.

b. Pekerja sosial dan Pendamping Rehabilitasi sosial

Pekerja sosial dan pendamping rehabilitasi sosial yang bertanggung jawab terhadap penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden sebagai informan pendukung.

c. Psikolog dan Perawat

Psikolog dan perawat yang bertugas di Sentra Satria Baturraden menjadi informan pendukung lainnya untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya.

3.4.3 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara purposive. Menurut Zuchri Abdussamad (2021) mengemukakan bahwa teknik purposive adalah teknik pengambilan informan yang didasarkan pada pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sumber data utama dalam penelitian dengan kriteria yaitu pekerja sosial, pendamping rehabilitasi sosial, psikolog dan perawat di Sentra Satria Baturraden. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden yang berjumlah 4 orang.
- b. Adapun karakteristik penerima manfaat secara umum yaitu berumur 17 hingga 27 tahun.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Baru mengikuti kegiatan rehabilitasi selama 1-4 minggu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian mengenai faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza ini diantaranya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Moleong (2005) menyatakan bahwa wawancara mendalam adalah proses penggalian informasi secara mendalam, terbuka dan tidak dibatasi oleh sesuatu dengan tetap memfokuskan pada masalah dan fokus penelitian, serta tetap diarahkan pada pusat penelitian. Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang faktor penyebab penyalahgunaan Napza pada korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden. Adapun peneliti melakukan wawancara terhadap 4 orang penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza, 4 orang pekerja sosial, 1 orang perawat, 1 orang pendamping rehabilitasi, dan 1 orang psikolog.

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang sudah ditentukan. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara mendalam ini adalah riwayat permasalahan penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza yang menjadi informan, informasi yang diperlukan berupa faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan Napza pada korban penyalahgunaan Napza diantaranya informasi internal mengenai kondisi keluarga, ekonomi dan kepribadiannya. Informasi eksternal mengenai keadaan pergaulan dan sosial masyarakatnya.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang terbilang kompleks, dimana observasi ini tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang melibatkan pengamatan dan ingatan. Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif dan peneliti berperan sebagai penggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam baik dengan penerima manfaat maupun dengan pekerja sosial dan pendamping rehabilitasi sosial yang menangani korban penyalahgunaan Napza.

Pemilihan teknik ini dilakukan agar peneliti dapat menggali informasi dan melakukan wawancara mendalam terhadap objek yang diteliti sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Peneliti melakukan wawancara kepada pekerja sosial, pendamping rehabilitasi, psikolog dan perawat sebagai data pendukung yang akan digunakan untuk menyesuaikan dengan hasil wawancara dengan penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa dokumen merupakan suatu catatan kejadian yang sudah terjadi dan sudah lewat. Studi dokumen digunakan untuk menjadi pelengkap informasi dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi pada penelitian menurut Sugiyono dapat berupa tulisan, gambar, catatan harian, arsip, dan sebagainya.

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen hasil asesmen awal yang dilakukan sebelum penerima manfaat dinyatakan siap untuk mengikuti kegiatan rehabilitasi di Sentra Satria Baturraden. Peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen lain seperti hasil tes kesehatan dan tes psikologis.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza pada penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan 2 (dua) teknik yaitu:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan memeriksa kembali data yang ditemukan apakah sudah sesuai atau belum. Hal ini bertujuan untuk menemukan unsur yang relevan dengan isu yang dicari oleh peneliti terkait dengan faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi mengenai faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza pada penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan dokumen-dokumen penerima manfaat korban penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden yang menjadi objek penelitian. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data dalam waktu dan situasi berbeda agar data yang diperoleh adalah data yang valid dan kredibel.

3.6.2 Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian dikatakan objektif apabila penelitian telah disepakati oleh banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu:

3.7.1 Sebelum di lapangan

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder untuk dapat memperjelas dan menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun ke lapangan.

3.7.2 Selama dan setelah di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data mengenai faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza pada penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden dan menganalisis data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu:

a. Reduksi Data

Analisis data ini berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, serta mencari tema dan polanya. Hal ini perlu dilakukan agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dilakukan peneliti dengan menggunakan data dari hasil informasi yang didapatkan ketika peneliti melakukan pengumpulan data mengenai faktor penyebab

korban penyalahgunaan Napza pada penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data yang didapatkan dari proses pengumpulan data mengenai faktor yang menyebabkan penyalahgunaan Napza di Sentra Satria Baturraden. Penyajian data juga akan dilakukan peneliti dengan menampilkan tabel dan memuat pernyataan informan sesuai informasi yang didapatkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti setelah melakukan penyajian data yang berdasarkan temuan-temuan pada proses pengumpulan data mengenai faktor penyebab korban penyalahgunaan Napza pada penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan hasil akhir dari penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti digambarkan dalam jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti merencanakan kegiatan dengan mencari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian, menghubungi Sentra Satria Baturraden untuk mendapatkan data sementara yang

dibutuhkan, menyusun proposal penelitian, menyusun pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi dan membuat surat izin penelitian. Pada tahap pra lapangan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya dibutuhkan dan dapat mendukung proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di lapangan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan serta menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti turun ke lapangan yaitu ke Sentra Satria Baturraden. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi kepada informan yang sudah ditentukan.

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Peneliti melaksanakan bimbingan penulisan dan terakhir melaksanakan sidang Ujian Akhir Program Studi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta melaksanakan pengesahan laporan skripsi. Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini adalah studi literatur, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, penyusunan instrumen, melaksanakan penelitian, pengolahan dan analisis data, bimbingan penulisan laporan penelitian, ujian akhir program studi dan pengesahan skripsi. Berikut ini adalah tabel jadwal dan langkah-langkah penelitian:

